

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok melalui strategi *Focus Group Discussion* terhadap prinsip pertimbangan moral siswa di kelas X MA DMT Subulussalam Tahun Ajaran 2017/2018.

Hal ini diketahui dari hasil perhitungan harga $J_{hitung} >$ dari pada J_{tabel} ($15 > 8$) maka H_a diterima yang menyatakan "terdapat pengaruh yang signifikan dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok melalui strategi *Focus Group Discussion* terhadap prinsip pertimbangan moral siswa di kelas X MA DMT Subulussalam Tahun Ajaran 2017/2018, dapat diterima". Dapat diketahui pula hasil dari kelompok kontrol pada perhitungan harga $J_{hitung} >$ dari pada J_{tabel} maka H_a diterima ($10 > 8$) artinya ada perbedaan antara *pre-test* dan *post-test*. Dari data tersebut terlihat bahwa J_{tabel} pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sama-sama mempunyai peningkatan, namun J_{tabel} kelompok perlakuan lebih besar dari pada kelompok kontrol $O_1 < O_2$ dan $O_4 < O_2$.

2. Tahap pertimbangan moral kelompok perlakuan meningkat dari sebelum dan sesudah diberi perlakuan bimbingan kelompok strategi *Focus Group Discussion*. Peningkatan dapat diperoleh sebesar 80%

dari tahap 2 ke tahap 3, sedangkan 20% termasuk dalam anti-*establishment*.

3. Peningkatan dalam kelompok perlakuan juga terlihat sebesar `100% dari anti-*establishment* menetap konsisten pada tahap 2.

B. Saran

Bedasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Diharapkan guru BK berupaya mengurangi prokrastinasi pada siswa dengan meningkatkan pertimbangan moral, antara lain melalui kegiatan bimbingan kelompok strategi *FGD*.
2. Mengingat bahwa layanan bimbingan kelompok strategi *FGD* dapat meningkatkan pertimbangan moral siswa, maka diharapkan kepala sekolah memfalitasikan kegiatan pertimbangan moral siswa.
3. Peneliti berharap, peneliti lain dapat meneliti upaya lain untuk meningkatkan pertimbangan moral siswa, melalui metode atau strategi peningkatan yang berbeda dari yang peneliti lakukan, misalnya melalui penanyangan video tentang prinsip-prinsip moral.